

RINGKASAN

Maksud dari penelitian ini ialah untuk mengetahui partisipasi perempuan dalam proses perencanaan pembangunan di Desa Catur, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali. Metode deskriptif dan pendekatan kualitatif digunakan peneliti dalam penelitian ini. Narasumber penelitian ini meliputi Pemerintah Desa Catur, tokoh perempuan, kader kesehatan, dan ibu-ibu penggelut UMKM di Desa Catur. Cara dalam mengumpulkan data meliputi observasi, wawancara, serta dokumentasi. Kemudian ditelaah dengan reduksi data, menyajikan data, menafsirkan dan menarik kesimpulan.

Penelitian ini menunjukkan pihak perempuan telah menghadiri musrenbang tetapi pihak perempuan tidak menyuarakan aspirasinya, atau bisa disebut dengan “Silent Participant Group” yang berarti ketika perempuan itu hadir secara fisik tetapi mereka tidak mampu menyuarakan aspirasinya. Penentuan skala prioritas juga hanya dilakukan oleh pemerintah desa dan panitia Sembilan saja. Antusias perempuan pada pelaksanaan program pembangunan di Desa Catur cukup tinggi. Namun pihak perempuan hanya tertarik dengan program pembangunan yang sifatnya jangka pendek. Program pembangunan yang sifatnya jangka pendek telah menjawab sebagian dari persoalan terkait dengan kebutuhan perempuan. Tetapi terdapat usulan yang belum terealisasi seperti usulan peralatan catering dan pinjaman tanpa bunga.

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah lebih baik jika pemerintah desa membentuk organisasi desa yang humanis. Organisasi humanis disini dimaksudkan untuk membantu pihak perempuan dalam memperjuangkan aspirasinya. Keberhasilan perencanaan pembangunan desa yang lebih baik jika pihak perempuan juga dilibatkan dalam penentuan skala prioritas perencanaan pembangunan desa, agar pihak perempuan dapat memberikan pertimbangan kepada pemerintah desa agar usulan perempuan dapat terealisasi. Program pembangunan yang sifatnya jangka panjang tidak dapat berjalan sesuai yang di harapkan, maka dari itu lebih baik jika pemerintah desa membuat program yang sifatnya jangka pendek saja. Kemudian perlu adanya forum evaluasi agar persoalan-persoalan mengenai perempuan dapat segera teratasi.

Kata Kunci : Partisipasi Perempuan, Perencanaan, Pembangunan pedesaan

SUMMARY

The purpose of this study was to determine women's participation in the development planning process in Catur Village, Sambu District, Boyolali Regency. Descriptive methods and qualitative approaches are used by researchers in this study. Sources of this research include the Catur Village Government, women leaders, health cadres, and women managing UKM in Catur Village. Data collection methods include observation, interviews, and documentation. Then analyzed by data reduction, data presentation, interpretation and drawing conclusions.

This research shows that women have attended musrenbang but women do not voice their aspirations, or it can be called a "Silent Participant Group" which means when women are physically present but they are unable to voice their aspirations. The village government and the committee of nine are only determining the priority scale. The enthusiasm of women in implementing development programs in Catur Village is quite high. however, women are only interested in short-term development programs. Short-term development programs have answered some of the problems related to women's needs. However, there are proposals that have not been realized, such as proposals for catering equipment and interest-free loans.

The suggestion given in this research is for the village government to form a humanist village organization. The humanist organization here is intended to assist women in fighting for their aspirations. The success of village development planning will be better if women are also involved in determining the priority scale of village development planning, so that women can give consideration to the village government so that women's proposals can be realized. Long-term development programs cannot run as expected, therefore the village government must make short-term programs. So there needs to be an evaluation forum so that women's problems can be resolved immediately.

Keywords: *Women's Participation, Planning, Rural Development*